



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebesar 70% terumbu karang di Indonesia pada tahun 2015 berada dalam kondisi yang kritis dan angkanya terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis dengan kuesioner, wawancara, observasi dan data dari jurnal ilmiah, penulis mendapati bahwa tabir surya yang memiliki kandungan *oxybenzone* dan *octinoxate* mempunyai dampak yang berbahaya dan cukup besar bagi terumbu karang. Masyarakat atau target kampanye masih banyak yang belum menyadari sehingga tabir surya terus menjadi *silent killer* bagi terumbu karang. Hal ini disebabkan kurangnya informasi seputar terumbu karang itu sendiri dan hubungannya dengan tabir surya yang umum untuk digunakan ketika liburan atau aktivitas di pantai. Oleh karena hal ini, diperlukan perancangan kampanye untuk meningkatkan *awareness* para target kampanye agar menghasilkan suatu perubahan yang dapat mengurangi dampak kerusakan terumbu karang karena tabir surya.

Kampanye diadakan selama 3 bulan yaitu Juni hingga Agustus karena merupakan waktu liburan panjang tahunan di Indonesia dan liburan musim panas di luar negeri sehingga jumlah wisatawan khususnya pantai pasti meningkat pesat dibandingkan bulan-bulan lainnya. Dalam menghasilkan perancangan visual yang efektif dan tepat untuk keseluruhan kampanye penulis menggunakan metode perancangan AISAS untuk alur mencapai tujuan. Dalam fungsi menarik perhatian

target kampanye penulis menggunakan *e-poster*, *wobbler* dan *ambience media* yang ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis yang ada di Pulau Bali. Ketika masyarakat sudah dikenalkan kepada masalah dan ingin informasi yang lebih jauh tapi belum terlalu detail, penulis menggunakan Instagram karena merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh target kampanye. Kemudian informasi detail dan lengkap seputar kampanye akan disediakan di dalam *website* dengan ukuran *desktop* dan *mobile* agar mudah diakses dimana saja. Selanjutnya untuk tahap *action*, didukung oleh *event Bali Summer Camp* yaitu liburan yang sesuai dengan target kampanye yang dikemas dengan informatif dan menyenangkan. Terakhir penulis memilih *merchandise* dan filter Instagram untuk tahap *share* untuk membangun *campaign awareness* yang mengikuti karakter dari target kampanye.

Seluruh perancangan visual yang dilakukan menggunakan teknik *digital imaging* atau memanipulasi foto agar target kampanye dapat merasa terhubung dengan visual yang ditampilkan karena sesuai dengan kondisi sebenarnya. Target kampanye juga dapat langsung mengetahui kondisi terumbu karang saat ini sehingga awareness dapat meningkat dan mengurangi dampak berbahaya tabir surya yang memiliki kandungan zat berbahaya *oxybenzone* dan *octinoxate* untuk terumbu karang.

5.2. Saran

Dalam proses perancangan kampanye untuk tugas akhir, penulis tentu mendapatkan banyak hal sebagai pengetahuan dan tentunya dapat dikembangkan lebih untuk penelitian kedepannya. Penulis juga mengharapkan kepada pembaca laporan penelitian ini akan lebih memperhatikan dan peduli dengan keadaan alam

disekitarnya dan mengusahakan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Penulis juga mempunyai saran untuk Universitas Multimedia Nusantara untuk mempertimbangkan waktu pengerjaan perancangan tugas akhir minimal 2 semester agar yang dihasilkan benar-benar matang dan berbobot. Hal ini dengan maksud agar segala proses perancangan mulai dari tahap riset hingga perancangan visual benar-benar dilakukan dengan pemikiran yang matang tanpa terlalu dikejar oleh waktu yang cenderung singkat. Apalagi banyak mahasiswa-mahasiswi yang melakukan riset data di luar kota, luar pulau atau cukup jauh dari domisili saat ini.